PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

MELALUI METODE PETA PIKIRAN

PADA SISWA KELAS IV C

MI AT TAQWA KEBON AGUNG SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

EVA ZAHROTUN NISAK
NIM. D07216013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Zahrotun Nisak

NIM : D07216013

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar / PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 22 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

TGL 20

F5037AHF552593566

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Eva Zahrotun Nisak

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Eva Zahrotun Nisak

NIM : D07216013

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PETA PIKIRAN PADA SISWA KELAS IV C MI AT TAQWA KEBON AGUNG SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juni 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si	**Dr.Sihabbudin, M.Pd.I, M.Pd.**
NIP. 197306062003122005	NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Eva Zahrotun Nisak telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 01 Juli 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel surabaya

Dekan

Prof.Dr.H.Ali Mas'ud. M.Ag. M.Pd.1
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. H.Munawir, M.Ag
196508011992031005

Penguji II

Drs. Nadlir.M.Pd.I
196807221996031002

Dr.Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si
197306062003122005

Penguji IV

Dr.Sihabbudin, M.Pd.I, M.Pd.
197702202005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Zahrotun Nisak

NIM : D07216013

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

E-mail address : evazahrotunuinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

√Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain(……)

yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PETA PIKIRAN PADA SISWA KELAS IV C MI AT TAQWA KEBON AGUNG SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Agustus 2020
Penulis

Eva Zahrotun Nisak

ABSTRAK

Eva Zahrotun Nisak. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Peta Pikiran Pada Siswa Kelas IV MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan ampel Surabaya. Dosen Pembimbing, Dr.Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si dan Dr.Sihabbudin, M.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis Puisi, Metode Peta Pikiran, Penelitian Tindakan Kelas

Puisi merupakan keterampilan berbahasa yang sulit untuk siswa kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo, kesulitan yang dialami oleh siswa diantaranya adalah pemilihan diksi serta mengembangkan ide ke dalam bentuk kata yang indah sehingga menjadi puisi serta data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis puisi dari 34 siswa hanya 13 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 21 anak memperoleh nilai di bawah KKM. Metode peta pikiran dilakukan dengan cara memberi kata kunci yang dikembangkan oleh siswa dapat dijadikan solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis puisi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Penerapan Metode Peta Pikiran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pelaksanaan Serta Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia , 2) Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI At Taqwa Kebon Agung Sidoarjo Setelah Penerapan Metode Peta Pikiran.

Metode penelitian yang digunakan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin. Adapun tahapan dalam penelitiain ini, antara lain: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IV C MI At Taqwa Kebon Agung Sidoarjo yang terdiri dari 34 siswa. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV C MI At Taqwa Kebion Agung Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi serta penilaian produk menulis puisi.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV C MI At Taqwa Kebon Agung Sidoarjo adalah sebagai berikut: 1) penerapan metode peta pikiran mampu meningkatkan nilai aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 89,7 (Sangat Baik) kemudian meningkat pada siklus II dengan skor 94 (Sangat Baik), 2) hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 90 (Sangat Baik) dan meningkat pada siklus II dengan skor 92,5 (Sangat Baik). 3) pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata kelas dengan skor 70,65 (Cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 79,03 (Baik). 4) persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa pada pra siklus sebesar 38,23% (sangat Kurang) meningkat pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 70,58% (Cukup) dan meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 85,29% (Baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR RUMUS xiv
DAFTAR GRAFIK xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Tindakan Yang Dipilih 4
E. Ruang Lingkup penelitian 5
F. Signifikansi Penelitian 6
G. Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Bahasa Indonesia MI 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Lingkup Bahasa Indonesia MI 9
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 9
B. Menulis 10
1. Pengertian Menulis 10
2. Fungsi Menulis 11
3. Manfaat Menulis 11
4. Bentuk-Bentuk Menulis 13
C. Puisi 15
1. Pengertian Puisi 15
2. Unsur Pembangun Struktur Puisi 15
a. Unsur Intrinsik Puisi 15
b. Unsur Ekstrinsik Puisi 19
3. Jenis Puisi 19
a. Puisi Lama (Tradisional) 19
b. Puisi Modern 24
c. Puisi Terikat 28
d. Puisi Bebas 29
4. Menulis Puisi 30
D. Metode Peta Pikiran 32
1. Pengertian Metode Peta Pikiran 32
2. Langkah-Langkah Metode Peta Pikiran 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis-Jenis Metode Peta Pikiran (*Mind Map*) 34

E. Keterampilan Menulis Puisi 36

1. Pengertian Keterampilan Menulis 36

2. Indikator Keterampilan Menulis Puisi 37

3. Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) Keterampilan Menulis Puisi 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian 43

B. Setting Dan Subjek Penelitian 44

C. Variabel Yang Diselidiki 44

1. Variabel Input 44

2. Variabel Proses 44

3. Variabel Output 44

D. Rencana Tindakan 44

1. Pra Siklus 45

2. Siklus I 45

3. Siklus II 46

E. Data Dan Teknik Pengumpulan Data 47

1. Sumber Data 47

2. Teknik Pengumpulan Data 48

F. Analisis Data 50

G. Indikator Kinerja 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya 54

I. Rencana Tindakan 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 57

1. Siklus I 57

2. Siklus II 71

B. Pembahasan 84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 92

RIWAYAT HIDUP 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik Keterampilan 39
Tabel 2.2 Analisis Kriteria Dalam KKM 41
Tabel 3.1 Nilai Aktivitas Guru 51
Tabel 3.2 Presentase Ketuntasan Menulis Puisi Siswa 52
Tabel 4.1 Hasil Nilai Menulis Puisi Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 61
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I 64
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I 67
Tabel 4.4 Hasil Nilai Menulis Puisi Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 73
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II 77
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II 80
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil penelitian 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mind Map Silabus 34
Gambar 2.2 Mind Map Bab 35
Gambar 2.3 Mind Map Paragraf 35
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Rumus Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 41
Rumus 3.1 Rumus Mencari Nilai Aktivitas Guru..... 50
Rumus 3.2 Rumus Mencari Nilai Aktivitas Siswa (Individu) 52
Rumus 3.3 Rumus Mencari Nilai Rata-Rata Kelas (Mean)..... 52
Rumus 3.4 Rumus Mencari Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi..... 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Akttivitas Guru dan Siswa 85
Grafik 4.2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas 88
Grafik 4.3 Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. RPP Siklus I 94
2. RPP Siklus II 103

B. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus I
   a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I 113
   b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I 114
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus II
   a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II 115
   b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II 117

C. Hasil Nilai Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Hasil Nilai Menulis Puisi Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 118
2. Hasil Nilai Menulis Puisi Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 120

D. Dokumentasi

1. Siklus I 122
2. Siklus II 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah lambang bunyi (ujaran) yang digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan faktor pendukung pendidikan yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran bahasa dapat membantu siswa mengenal dirinya, budaya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa yang baik diperoleh berdasarkan suatu sistem, yakni seperangkat aturan yang dipakai oleh masyarakat. Sistem ini terdiri dari unsur-unsur berikut, yaitu : (1) sistem lambang yang bermakna dan dapat dipahami oleh masyarakat pemakainya. (2) sistem lambang bersifat konvensional yang ditentukan oleh masyarakat berdasarkan kesepakatan. (3) lambang bersifat arbiter (kesepakatan) digunakan secara berulang dan tetap. (4) sistem lambang bersifat terbatas, tetapi produktif. (5) sistem lambang bersifat unik, khas dan tidak sama dengan lambang bahasa lain. (6) sistem lambang dibangun berdasarkan kaidah yang bersifat universal.

Pembelajaran bahasa Indonesia saling berkaitan dengan sastra. Sebagian orang menggunakan sastra untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran yang dituangkan dalam tulisan sehingga mempunyai arti dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keindahan. Sastra adalah seni yang menggunakan bahasa. Bahasa dalam sastra diolah sehingga mempunyai keindahan.

Menurut Maybury menulis kreatif bisa mendorong anak untuk menggunakan segala kemampuan yang dimiliki berupa gagasan, kesan, perasaan, harapan dan imajinasi serta bahasa yang digunakan untuk menulis komentar mereka.

Kegiatan pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan mengekspresikan gagasan, perasaan, serta, pengalaman dalam bentuk karya tulis. Dalam hal ini guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasannya untuk dijadikan puisi. Kegiatan menulis puisi adalah kegiatan mengapresiasi puisi yang berdasarkan kegiatan menulis puisi yang bersifat estetis serta imajinatif.

Kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pada kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kasnadi mengapa sastra tidak diminati siswa sehingga muncul pernyataan : sastra itu sulit, sastra itu tidak menarik, sastra itu membosankan dan sebagian siswa memutuskan untuk menjauhi sastra. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan guru dalam menyajikan pembelajaran sastra menjadi kegiatan pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui tes wawancara pada hari Selasa, di kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo, diperoleh fakta bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih belum memuaskan. Dapat dijelaskan pada saat menulis puisi, ditemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandungan isi dalam puisi kurang sesuai dengan judul sehingga puisi kurang bermakna.

Kemudian pada hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo diperoleh bahwa guru kurang efektif dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menulis puisi. Kekurangan tersebut terlihat pada saat guru memberi siswa tugas untuk membuat puisi secara langsung serta kurangnya dalam membimbing siswa untuk menentukan gagasan, sehingga siswa bingung untuk menulis puisi.[1]

Permasalahan tersebut dapat diperbaiki melalui metode pembelajaran menulis puisi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan metode peta pikiran. Metode peta pikiran adalah suatu teknik grafis untuk mempresentasikan gagasan dengan menggunakan kata-kata, imaji, lambang dan warna.[2]

Kegagalan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis puisi untuk kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo, yaitu 38,23% dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang ditetapkan bernilai 76. Oleh karena itu, permasalahan ini menarik untuk diteliti dengan menggunakan alternatif metode pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Peta Pikiran Kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo".

---

[1] Aizatus Sholicha, Guru Tematik kelas IV MI At-Taqwa, Wawancara Pribadi, Sidoarjo 26 november 2019.

[2] Tony Buzan, *The Ultimate Book Of Mind Maps*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil permasalahan ini menarik untuk disimpulkan dengan tujuan memperbaiki kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru di kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo untuk memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis puisi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode peta pikiran dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo melalui metode peta pikiran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode peta pikiran dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo setelah diterapkan metode peta pikiran.

D. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk mengatasi permasalahan di kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi menggunakan metode peta pikiran diharapkan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi.

E. Ruang Lingkup penelitian

Agar penelitian ini dapat selesai dengan tuntas, sehingga penelitian mendapat hasil yang memuaskan, permasalahan penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV C di MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 34 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki 15 siswa dan jumlah siswa perempuan 19 siswa.

2. Fokus Penelitian

   Penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dengan menggunakan metode peta pikiran.

3. Kompetensi Inti

   KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

   KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

   KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

4. Kompetensi Dasar

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

5. Indikator

4.6.1 Menuliskan puisi hasil karya pribadi sesuai dengan unsur intrinsik yang tepat.

4.6.2 Menyajikan secara lisan puisi dengan intonasi dan ekspresi yang tepat

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data di lapangan yang bermanfaat bagi :

1. Siswa

   a. Dengan menggunakan metode peta pikiran, siswa akan lebih kreatif serta lebih memahami cara menulis puisi yang baik.

   b. Mampu mengungkapkan ekspresi dalam pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memberikian motivasi belajar karena dapat menarik perhatian serta menyenangkan anak.

d. Prestasi belajar menulis puisi siswa dapat mengalami peningkatan.

2. Guru

a. Mendapatkan alternatif metode yang dapat digunakan dalam menulis puisi.

b. Pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif, efektif, kreatif serta menyenangkan.

c. Menarik perhatian siswa pada kegiatan menulis puisi.

3. Sekolah

a. Sebagai masukan tentang masalah yang terjadi proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b. Memperbaiki masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Meningkatkan profesionalitas guru dalam pembelajaran di sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini penulis susun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari lima bab dan antara bab satu dengan bab lainnya merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dengan jelas mengenai penelitian dan hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I: (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Tindakan Yang Dipilih, (e) Ruang Lingkup Penelitian, (f) Signifikansi Penelitian, dan (g) Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian Teori, meliputi: (a) Bahasa Indonesia MI: Lingkup bahasa Indonesia MI, Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, (b) Menulis: Pengertian menulis, Fungsi menulis, Manfaat menulis, Bentuk-Bentuk Menulis, (c) Puisi: Pengertian puisi, Unsur pembangun struktur puisi, Jenis puisi, Menulis puisi, (d) Metode Peta Pikiran: Pengertian metode peta pikiran, Langkah-langkah metode peta pikiran, Jenis-jenis metode peta pikiran, (e) Keterampilan menulis Puisi: Pengertian Keterampilan menulis, Indikator keterampilan menulis puisi, Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) keterampilan menulis puisi.

BAB III: Metode dan Rencana Penelitian, yang meliputi: (a) Metode Penelitian, (b) Setting dan Subjek Penelitian, (c) Variabel Yang Diselidiki, (d) Rencana Tindakan, (e) Data dan Teknik Pengumpulan Data, (f) Analisis data, (g) Indikator Kinerja, (h) Tim Peneliti dan Tugasnya, (i) Rencana Tindakan

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: (a) Hasil Penelitian: Hasil Penelitian Kegiatan Pra Tindakan atau Pra Siklus, Hasil Penelitian Siklus I, Hasil penelitian siklus II; (b) Pembahasan

BAB V: Penutup, yang meliputi: (a) Simpulan; dan (b) Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bahasa Indonesia MI

1. Lingkup Bahasa Indonesia MI

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa komponen keterampilan dalam berbahasa yang meliputi aspek yaitu:

a. Mendengar
b. Berbicara
c. Membaca
d. Menulis[3]

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara;
c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial

[3] Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung, PT Refika Aditama,2012), hlm 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;

f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.[4]

B. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, medium tulisan, dan sebagai pembaca yang menerima pesan. Kegiatan menulis merupakan perilaku berbahasa yang memiliki fungsi dan tujuan.

Menulis atau mengarang adalah suatu aktivitas menuangkan pikiran secara sistematis ke dalam bentuk tulisan atau kegiatan memikirkan, menggali, serta mengembangkan suatu ide dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Adapun unsur yang terlibat dalam menulis. Keempat unsur itu adalah : (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis, (3) saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis, serta (4) penerima pesan.

[4] Nur Syamsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*, (Magetan, CV AE MEDIA GRAFIKA,2016), hlm 14-15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fungsi Menulis

Fungsi menulis sebagai sebuah kegiatan berbahasa memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap atau perasaan pelakunya.
b. Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
c. Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan sosial.
d. Fungsi informatif yaitu menyampaikan informasi.
e. Fungsi heuristik, yaitu belajar atau memperoleh informasi.
f. Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan rasa keindahan.[5]

3. Manfaat Menulis

Menurut Graves yang telah melakukan banyak penelitian tentang pembelajaran menulis, menyampaikan manfaat menulis sebagai berikut:

a. Menulis mengembangkan kecerdasan

Menurut para ahli psikolinguistik, menulis merupakan aktivitas kompleks. Kompleksitas ini terletak pada tuntutan kemampuan menghubungkan berbagai aspek, seperti pengetahuan mengenai topik yang ditulis, penataan isi tulisan secara runtut dan mudah dipahami, wawasan dan keterampilan menggunakan unsur

[5] TIM UINSA, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), hlm.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa agar menjadi tulisan yang enak dibaca, serta penyajian tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan.

b. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas

Kegiatan membaca seorang dapat menemukan informasi dari apa yang dibaca. Dalam menulis seseorang perlu menyiapkan beberapa hal, diantaranya: isi, tulisan, pertanyaan dan jawaban, ilustrasi, pembahasan, serta penyajian tulisan. Untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik, maka penulis harus memiliki daya inisiatif dan kreatifitas tinggi dengan mencari serta menata bahan atau informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan topik yang akan dituliskannya.

c. Menulis menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian

Menulis memerlukan keberanian, sehingga ia harus berani menampilkan pemikirannya seperti perasaan, cara berpikir, dan gaya tulis serta menawarkannya kepada orang lain. Maka penulis harus memiliki kesiapan dan sanggup melihat penilaian dan tanggapan dari pembacanya, baik yang bersifat positif maupun negatif untuk dapat memperbaiki kemampuannya dalam menulis.

d. Menulis mendorong kebiasaan serta memupuk kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi

Seseorang menulis karena memiliki ide, gagasan, pendapat atau sesuatu yang penting untuk disampaikan serta diketahui oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain. Tetapi, terdapat informasi dari isi tulisan yang tidak dimiliki dengan cukup. Dalam kondisi ini dapat mendorong seseorang untuk mencari, mengumpulkan, menyerap serta mempelajari informasi yang diperlukan dan didapatkan dari berbagai sumber seperti: (a) bacaan, (b) rekaman atau siaran informasi, (c) orang yang dimintai informasi melalui diskusi, serta (d) alam atau lingkungan yang diperoleh dari pengamatan.[6]

4. Bentuk-Bentuk Menulis

Berdasarkan sifat dan teknik penyajiannya, dikenal empat jenis menulis yaitu (a) eksposisi atau paparan, (b) deskripsi atau lukisan, (c) argumentasi atau dalihan, (d) narasi atau kisahan.

a. Eksposisi (Paparan)

Syafi'ie menyatakan bahwa eksposisi adalah wacana berusaha atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca. Wacana ini bertujuan menyampaikan fakta-fakta secara teratur. Logis dan saling bertautan dengan maksud untuk menjelaskan sesuatu ide, istilah, masalah, proses, unsur-unsur sesuatu, hubungan sebab akibat dan sebagainya. Wacana ini dapat menjelaskan dan memberikan keterangan, serta dapat mengembangkan gagasan agar menjadi luas dan mudah dimengerti.

[6] Ibid, hlm.4-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Deskripsi Atau Lukisan

Menurut Syafi'ie deskripsi ialah tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) yang dilakukan itu sesuai dengan citra penulisnya.

c. Argumentasi Atau Dalihan

Supriyadi menyatakan bahwa argumentasi adalah jenis wacana atau tulisan yang memberikan alasan dengan contoh dan bukti yang kuat serta meyakinkan agar pembaca terpengaruh dan membenarkan pendapat, gagasan, sikap dan keyakinan penulis, sehingga mau berbuat sesuai dengan kemauan penulis.

d. Narasi Atau Kisahan

Supriyadi menyatakan bahwa wacana narasi adalah rangkaian tuturan yang menceritakan atau menyajikan suatu hal kejadian melalui tokoh atau pelaku dengan maksud memperluas pengetahuan, pendengar atau pembaca.

Wacana narasi berisi fakta (benar-benar terjadi) dapat pula berisi sesuatu yang khayali. Wacana narasi yang berupa fakta misalnya otobiografi atau biografi seorang tokoh terkenal, sedangkan wacana narasi yang khayali seperti cerpen, novel, roman, hikayat, drama dan lain-lain.[7]

[7] Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019) hlm.10-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Puisi

1. Pengertian Puisi

Puisi adalah karangan yang ditulis berbait-bait, dan berirama, dinamakan puisi, sajak atau karangan terikat. Ada juga yang mengartikan bahwa puisi itu bentuk karangan yang terikat oleh aturan tertentu disebut puisi. Berdasarkan kriteria tersebut, banyak keluhan muncul ketika akan memulai menulis puisi terkait dengan ragam bahasa pada puisi yang sarat dengan peraturan tersebut. Akhirnya orang menjadi enggan atau mengurungkan niatnya menulis puisi.

Pada intinya puisi itu curahan perasaan hidup yang dituangkan dalam bentuk puisi. Puisi itu kehidupan, ada puisi karena ada kehidupan yang dibalut oleh imajinasi dengan pilihan kata atau diksi yang sesuai menggambarkan perasaan penulisnya. Jadi, puisi sejatinya adalah potret kehidupan yang dibingkai dengan imajinasi dan bahasa dengan kata-kata yang indah (puitis).

2. Unsur Pembangun Struktur Puisi

a. Unsur Intrinsik Puisi

Unsur intrinsik adalah unsur yang menbangun puisi dari dalam, atau dari wujud puisi itu sendiri. Diantara unsur pembangun dari dalam itu ialah tema, amanat, perasaan atau nada dan suasana puisi, tipografi, enjabemen, akulirik, rima, citraan atau pengimajian, dan gaya bahasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tema

Tema merupakan dorongan yang kuat yang menyebabkan penyair mengungkapkan apa yang dirasakannya melalui puisi. Tema bersifat khusus pada setiap penyair. Tema merupakan keyakinan penyair dalam memaknai hidup dan kehidupan. Untuk menentukan tema pada puisi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan cara melihat judul puisinya karena ada puisi yang judulnya sudah menampakkan tema, dan cara menentukan tema yang kedua adalah melihat bentuk fisik puisi itu.

2) Amanat

Amanat dalam puisi sering disatukan dengan sikap karena amanat diperoleh pembaca setelah menyelesaikan bacaan puisinya. Dilihat dari sisi pembaca maka amanat dapat mempengaruhi sikap, cara pandang, dan wawasan pembacanya. Meskipun demikian amanat harus sesuai dengan tema puisi yang diciptakan penyair. Jadi, amanat puisi adalah pesan atau nasihat yang ada dalam puisi yang didapat oleh pembaca melalui puisi yang dibacanya.

3) Sikap, Suasana Atau Nada, Dan Perasaan Dalam Puisi

Pembacaan puisi dapat dilakukan tanpa suara, hanya sekadar untuk dinikmati pembacanya saja atau dibaca dengan suara keras, bisa juga dideklamasikan. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendeklamasikan atau membacanya secara keras, pembaca dapat merasakan perasaan yang diungkapkan oleh penyairnya. Suasana kejiwaan akan terungkap pada nada puisi yang diciptakan. Nada dan perasaan dalam puisi merupakan ekspresi penyair dari dalam hatinya. Sikap penyair akan terlihat jelas dalam puisinya.

4) Tipografi

Tipografi adalah ukiran bentuk puisi yang berupa susunan baris ke bawah. Adapun penulis yang menyebut istilah tipografi dengan sebutan *tata wajah puisi*. Tipografi atau tata wajah puisi memiliki pengertian yang sama, yaitu salah satu unsur puisi yang menjadikan puisi lebih indah karena tata wajahnya dibuat seperti lukisan tertentu. Tipografi banyak terdapat pada puisi modern yang disebut dengan istilah puisi mbeling, puisi kontemporer atau puisi konkret.

5) Enjabemen

Enjabemen adalah pemindahan bagian kalimat pada larik berikutnya sehingga menimbulkan makna. Fungsi enjabemen adalah mempererat hubungan antar larik sehingga makna antar larik itu menjadi utuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Akulirik

Akulirik adalah tokoh yang berbicara dalam puisi. Tokoh itu bisa berupa pengarangnya atau bukan pengarangnya, dalam arti pengarang mewakilkan tokoh puisi tertentu, atau tokoh lain. Adapun ciri akulirik terdapat kata ganti: aku, kamu, dan kita.

7) Rima atau persamaan bunyi

Rima adalah persamaan bunyi yang berulang secara teratur pada kata yang letaknya berdekatan didalam satu larik atau antar larik. Pengulangan bunyi akan menciptakan konsentrasi kekuatan bahasa atau menciptakan daya pada kata yang diulang.

8) Citraan Atau Pengimajian

Citraan atau pengimajian adalah susunan kata yang dapat memperjelas apa yang dinyatakan oleh penyair. Maka penyair menggunakan citraan ini sebagai cara untuk memperjelas agar penikmat memahami puisi ciptaannya melalui citraan yang disajikan dalam beberapa bentuk citraan.

9) Gaya Bahasa, Irama Atau Ritme

Gaya bahasa atau irama atau ritme adalah cara khas yang dipakai oleh penyair untuk menimbulkan efek estetis pada karya puisi yang dihasilkannya. Cara ini dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan memanfaatkan kekayaan bahasa yang dimiliki oleh bahasa yang digunakan penyair melalui pengulangan bunyi, pengulangan kata dan kalimat.

b. Unsur Ekstrinsik Puisi

Puisi memiliki unsur pembangun dari luar yang disebut dengan unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik ini cukup berpengaruh terhadap keutuhan puisi. Unsur ekstrinsik terdiri atas: unsur biografi penyair, unsur kesejarahan dan unsur kemasyarakatan.[8]

3. Jenis Puisi

Jenis puisi terbagi atas tiga periode, diantaranya:

a. Puisi Lama (Tradisional)

Puisi lama berbeda dengan puisi zaman sekarang. Ciri-ciri dari puisi lama diantaranya :

1) Merupakan puisi rakyat yang tak dikenal nama pengarangnya (anonim).
2) Merupakan sastra lisan karena disampaikan dari mulut ke mulut.
3) Sangat terikat oleh aturan-aturan, seperti jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata, maupun rima.

Jenis-jenis puisi lama yaitu gurindam, karmina, pantun, seloka, syair, dan talibun.

[8] Hj. Yusi Rosdiana dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.7.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Gurindam\

Gurindam merupakan bentuk puisi lama yang terdiri dari dua bait, tiap bait terdiri dari 2 baris kalimat dengan rima yang sama, yang merupakan satu kesatuan yang utuh.

Contoh :

Gurindam 12 Pasal Kedua

Barang siapa mengenal Yang tersebut, tahulah ia makna takut.

Barang siapa meninggalkan sembahyang, seperti rumah tiada bertiang.

Barang siapa meninggalkan puasa, tidaklah mendapat dua termasa.

Barang siapa meninggalkan zakat, tiadalah hartanya beroleh berkat.

Barang siapa meninggalkan haji, tiadalah ia menyempurnakan janji.

(b) Karmina

Karmina disebut juga pantun kilat yaitu pantun yang terdiri dari dua baris. Baris pertama merupakan sampiran dan baris kedua yakni isi. Pantun ini mempunyai pola sajak a-a.

Contoh:

Sudah gaharu cendana pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudah tahu masih bertanya pula

(c) Pantun

Pantun merupakan puisi lama yang terdiri dari 4 baris. Dua baris pertama merupakan sampiran, dua baris terakhir merupakan isi. Setiap baris terdiri dari 8-12 kata dan bersajak a-b-a-b.

Contoh:

Kayu cendana si atas batu, sudah diikat dibawa pulang.

Adat dunia memang begitu, benda yang buruk memang terbuang.

Air dalam bertambah dalam, hujan di hulu belum lagi teduh.

Hati dendam bertambah dendam, dendam dahulu belum lagi sembuh.

(d) Seloka

Seloka merupakan bentuk puisi lama yang berisikan pepatah maupun perumpamaan yang mengandung senda gurau, sindiran, bahkan ejekan. Seloka biasanya ditulis menggunakan bentuk pantun atau syair. Adapun seloka yang ditulis lebih dari empat baris.

Contoh:

Sudah bertemu kasih sayang

Duduk terkurung malam siang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hingga telapak tiada renggang

Tulang sendi habis berguncang

(Seloka 4 baris)

Baik budi emak si randang

Dagang lalu ditanakkan

Tiada berkayu rumah diruntuhkan

Anak pulang kelaparan

Anak dipangku diletakkan

Kera di hutan disusui

(Seloka lebih dari 4 baris)

(e) Syair

Syair adalah puisi atau karangan dalam bentuk terikat yang menekankan pada irama sajak. Syair pada umumnya terdiri dari 4 baris, berirama a-a-a-a. keempat baris tersebut merupakan arti atau maksud penyair.

Contoh:

Harganya murah aduhai akhwan

tawar menawar boleh ketahuan

tiadalah tinggi wahai bangsawan

dengan yang patut Tuan tawarkan

Adat berniaga demikian itulah

tawar menawar bukanlah salah

dengan yang patut Tuan khabarlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat tak dapat dicobakanlah

(f) Talibun

Talibun merupakan puisi lama yang bentuknya sama dengan pantun, yakni mempunyai sampiran dan isi, tetapi jumlah barisnya lebih dari 4 baris (mulai dari 6 baris hingga 20 baris). Berirama abc-abc, abcd-abcd, abcde-abcde, dan seterusnya.

Contoh:

Tengah malam sudah terlampau
Dini hari belum lagi nampak
Budak-budak dua kali jaga
Orang muda pulang bertandang
Orang tua berkalih tidur
Embun jantan rintik-rintik
Berbunyi kuang jauh ke tengah
Sering lanting riang di rimba melenguh lembu di padang
Sambut menguak kerbau di kandang
Berkokok mendung, Merak mengigal
Fajar sidik menyingsing naik
Kicau-kicau bunyi Murai
Tak tiba melambung tinggi
Berkuku balam dihujung bendul
Terdengar puyuh panjang bunyi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Punting sejengkal tinggal sejari

Itulah alamat hari nak siang

(Hikayat Malim Deman)

b. Puisi Modern

Puisi modern berbeda dengan puisi lama. Ciri-ciri dari puisi modern yaitu sebagai berikut:

1. Secara tipografi rapi, simetris.
2. Rima teratur.
3. Sebagian besar mempergunakan pola sajak pantun dan syair meskipun ada pola lain.
4. Sebagian puisi empat seuntai.
5. Tiap gatranya terdiri atas dua kata, umumnya 4-5 suku kata.

Jenis puisi modern terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut :

(a) Balada

Balada adalah puisi berisi cerita. Balada jenis ini terdiri dari 3 bait, masing-masing dengan 8 larik dengan skema rima a-b-a-b-b-c-c-b. Kemudian skema rima berubah menjadi a-b-a-b-b-c-b-c. Larik terakhir dalam bait pertama digunakan sebagai refren dalam bait-bait berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh:

Balada Ibu yang Dibunuh

Ibu musang di lingdung pohon tua meliang, bayi dua tinggal mati lakinya.

Bulan sabit terkait malam memberita datangnya, waktu makan bayi-bayinya mungil sayang.

Matanya berkata pamitan, bertolaklah ia dirasukinya dusun-dusun, semak-semak, taruhan harian atas nyawa.

Burung kolik menyanyikan berita panas dendam warga desa menggetari ujung bulu-bulunya tapi dikibaskannya juga.

Membumbung juga nyanyi kolik sampai mati tiba-tiba oleh lengking pekik yang lebih menggigilkan pucuk-pucuk daun tertangkap musang betina dibunuh esok harinya.

Tiada pulang ia yang mesti rampas rejeki hariannya ibu yang baik, matinya baik, pada bangkainya gugur pula dedaun tua.

Tiada tahu akan merataplah kolik meratap juga dan bayi-bayinya bertanya akan bunda pada angin Tenggara.

Lalu satu ketika di pohon tua meliang.

Matilah anak-anak musang, mati dua-duanya.

Dan jalannya semua peristiwa

Tanpa dudungan satu dosa. Tanpa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(W.S. Rendra)

(b) Himne

Himne adalah puisi pujaan untuk Tuhan, tanah air, atau pahlawan. Himne diartikan sebagai puisi yang dinyanyikan, berisi pujian terhadap sesuatu yang dihormati (guru, pahlawan, dewam Tuhan) yang bernapaskan ketuhanan.

Contoh:

Bahkan batu-batu yang keras dan bisu.

Mengagungkan nama-Mu dengan cara sendiri.

Menggeliat derita pada lekuk dan liku bawah sayatan khianat dan dusta.

Dengan hikmat selalu kupandang patung-Mu menitikkan darah dari tangan dan kaki dari mahkota duri dan membulan paku.

Yang dikarati oleh dosa manusia.

Tanpa luka-luka yang lebar terbuka dunia kehilangan sumber kasih.

Besarlah mereka yang dalam nestapa mengenal-Mu tersalib di dalam hati.

(Saini S.K)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Ode

Ode adalah puisi sanjungan untuk orang yang berjasa. Nada dan gayanya sangat resmi, anggun, membahas sesuatu yang mulia baik terhadap pribadi maupun peristiwa umum.

Contoh:

Generasi Sekarang.

Di atas puncak gunung fantasi.

Berdiri aku, dan dari sana.

Mandang ke bawah, ke tempat berjuang.

Generasi sekarang di panjang masa.

Menciptakan kemegahan baru.

Pantone keindahan Indonesia.

Yang jadi kenang-kenangan.

Pada zaman dalam dunia.

(Asmara Hadi)

(d) Epigram

Epigram adalah pusi yang berisi ajaran hidup.

Contoh:

Hari ini tak ada tempat berdiri.

Sikap lamban berarti mati.

Siapa yang bergerak, merekalah yang di depan.

Yang menunggu sejenak sekalipun pasti tergilas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Iqbal)

(e) Romansa

Romansa adalah pusi yang berisi luapan perasaan cinta kasih.

Contoh:

Engkau awan yang selalu berikan hitam dan putih jiwaku,
yang memancarkan aura cinta,
yang memanggilku untuk memberimu tulus cinta dari hatiku,
Bintang, jagalah dirinya dari gelap malam,
saat kau kelipkan cahayamu, berikanlah dia selalu mimpi indah tentang kita berdua,
Bulan, teduhkan hati dan jiwanya di saat rindu datang di antara kita berdua,
wujudkanlah cinta yang tulus dan sejati antara diriku dan dirinya,
karena diriku, menyayanginya, mencintainya Dan selalu merindukannya…
(W.S. Rendra)

Adapun jenis puisi berdasarkan bentuknya:

c. Puisi Terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Puisi terikat yaitu puisi yang terikat oleh aturan-aturan bait, baris, dan rima. Contoh: pantun, syair, sonata, distikon, terzina, kuatrain, kuint, sektet, septima, dan oktaf.[9]

d. Puisi Bebas

Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, dan rima. Contoh puisi *Aku* karangan Chairil Anwar, Orang-orang Miskin karya WS Rendra, dan *Kerendahan Hati* karya Taufik Ismail.

Adapun contoh puisi bebas pada skripsi ini yang berjudul *Aku* karangan Chairil Anwar.

Aku

Kalau sampai waktuku.
Ku mau tak seorang kan merayu.
Tidak juga kau tak perlu sedu sedan itu.
Aku ini binatang jalang dari kumpulannya terbuang.
Biar peluru menembus kulitku, aku tetap meradang menerjang.
Luka dan bisa kubawa berlari, berlari hingga hilang pedih perih.
Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi.[10]

[9] Ernawati waridah, *Kumpulan Majas, Pantun, Dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia* (Bandung: Ruang Kata, 2014), hlm.304-309.
[10] Ferry yudianto, *Simple Leadership Approach* (Yogyakarta:PT Leutika Nouvalitera, 2014), hlm.33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis puisi berdasarkan isinya, diantaranya:

1) Balada. Yaitu puisi yang berisi kisah, berbentuk syair panjang tentang kepahlawanan atau amalan hati.
2) Romansa, yaitu puisi yang berisi ungkapan cinta dan kasih sayang.
3) Elegi, yaitu puisi yang berisi cerita sedih atau duka cita.
4) Ode, yaitu puisi yang berisi pujian dan sanjungan kepada pahlawan.
5) Himne, yaitu puisi yang berisi doa dan pujian kepada Tuhan.
6) Epigram, yaitu puisi yang berisi semboyan untuk membangkitkan perjuangan dan semangat hidup.
7) Satire, yaitu puisi yang berisi tentang kritikan tajam terhadap kehidupan sosial masyarakat.[11]

4. Menulis puisi

Dalam penulisan puisi, akan melewati kegiatan kreatif yang bersifat individu. Artinya, setiap individu memilki cara dan gaya dalam menulis puisi. Dalam menulis pusi yang terdiri atas empat tahap, yaitu penentuan ide, pengendapan, penulisan serta editing dan revisi.

[11] Agus Kamaludin, dkk. *Cara Cespleng Bahasa Indonesia SMP kelas 7,8,9* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hlm.97-99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pencarian ide

Bahan pertama dalam menulis puisi adalah ide. Adapun yang menyebutnya sebagai inspirasi, yaitu sesuatu yang menyentuh rasa yang membuat seseorang ingin mengabadikan dan mengekspresikannya dalam puisi.

b. Pengendapan atau perenungan

Apabila ide sudah didapat maka dapat dilakukan perenungan atau pengendapan, proses ini disebut pematangan ide. Ide adalah bahan mentah, sebelum ditulis perlu dimatangkan, dan caranya adalah dengan diendapkan dalam perenungan. Proses perenungan ide ini berkaitan dengan mau dibuat apa ide tersebut.

c. Penulisan

Prinsip menulis adalah ungkapan segala hal yang ada dalam pikiran, tentang ide yang sudah didapat dan diendapkan. Dalam proses penulisan ini, persoalan yang sering muncul adalah buntu karena tidak bisa melajutkan karena idenya buntu. Maka apabila hal ini terjadi penulisan dapat diselesaikan secara bertahap.

d. Editing dan Revisi

Editing berkaitan dengan pembetulan pada puisi yang diciptakan pada aspek bahasa, baik salah ketik, pergantian kata,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai kalimat, bahkan tata tulis. Sedangkan revisi berkaitan dengan penggantian isi atau substansi.[12]

D. Metode Peta Pikiran

1. Pengertian Metode Peta Pikiran

Strategi pembelajaran peta pikiran (*mind map*) dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Salah satu penggagas metode ini adalah Tony Buzan. Menurut Buzan, untuk membuat *mind map* biasanya dimulai dengan menuliskan gagasan utama di tengah halaman, selanjutnya ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar. Peta pikiran (*mind map*) bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep.

Peta pikiran (*mind map*) bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun.[13]

Metode peta pikiran (*mind mapping*) dimulai dengan suatu konsep atau tema tunggal yang memiliki banyak pemikiran yang menjadi umpan kepada siswa untuk berpikir dan menghasilkan banyak gagasan mengenai suatu konsep atau tema tunggal tersebut. Sehingga membuat sebuah topik

[12] Heru Kurniawan dkk, *Penulisan Sastra Kreatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.39-51.
[13] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm.307.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang rumit menjadi sebuah pola singkat, menarik dan gampang untuk dipahami. Dalam pembuatan peta pikiran (*mind map*) atau menuangkan suatu gagasan dapat melatih siswa untuk memiliki kemampuan orisinil.[14]

2. **Langkah-Langkah Metode Peta Pikiran**

   a. Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci-kata kunci dari ceramah tersebut.

   b. Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi di antara berbagai poin/ gagasan/ kata kunci yang terkait dengan materi pelajaran.

   c. Membrainstorming semua hal yang diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.

   d. Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.

   e. Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.

   f. Menstimulasi pemikiran dan solusi kreatif atas permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.

   g. Mereview pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian.[15]

      - Kelebihan metode peta pikiran :

        1) Cara ini lebih efektif dan efisien.

        2) Ide-ide baru bisa muncul dengan menggambar diagram-diagram.

---

[14] Rijal Darusman, 2014. "*Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP*", *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika*. Vol 3, No.2, 165.

[15] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.307-308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Diagram yang terbentuk bisa menjadi alur berfikir yang efektif dan bermanfaat untuk hal lain.

- Kelemahan metode peta pikiran :

1) Hanya siswa yang aktif yang mampu terlibat.
2) Memerlukan dasar dengan banyak membaca sebelum membuat *mapping*.
3) Beberapa detail informasi tidak masuk dalam *mapping*.
4) Orang lain mungkin tidak dapat memahami *mind mapping* yang dibuat oleh orang lain karena hanya berupa poin inti saja yang dituliskan.
5) Beberapa orang kesulitan merangkai panah atau alur *mind mapping* dengan rapi, dan seringkali *mind mapping* terkesan berantakan dan tidak dapat dipahami.[16]

3. **Jenis-jenis Metode Peta Pikiran (*Mind Map*)**

Berikut beberapa jenis metode peta pikiran, diantaranya yaitu :

a. Peta Pikiran (*Mind Map*) Silabus

Gambar 2.1
Mind Map Silabus

[16] Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang, CV. Pilar Nusantara,2018), hlm 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mind Map Silabus atau *mind map* makro adalah jenis *mind mapping* yang membantu memberikan gambaran tentang apa yang dipelajari dan biasanya *mind mapping* ini dibuat dengan ukuran besar dan ditempel di dinding.

b. Peta Pikiran (*Mind Map*) Bab

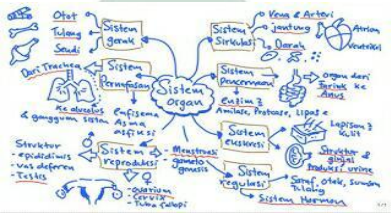

Gambar 2.2
Mind Map Bab

Mind mapping bab adalah jenis *mind mapping* yang dibuat berdasarkan masing-masing bab yang telah dipelajari, namun harus diringkas poin penting atau garus besarnya saja untuk mudah mengingatnya.

c. Peta Pikiran (*Mind Map*) Paragraf

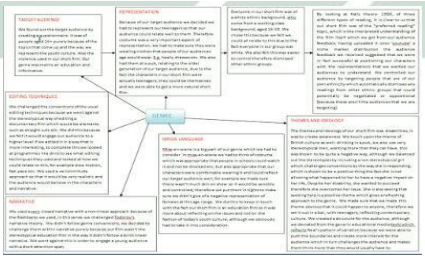

Gambar 2.3
Mind Map Paragraf

Mind Map Paragraf adalah jenis *mind map* yang dapat memberikan informasi secara lengkap karena selain bisa melihat ringkasan setiap bab, bisa juga mengetahui ringkasan penjelasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut contoh *mind map* paragraf. *Mind map* ini dapat dibuat di buku teks kecil.[17]

E. Keterampilan Menulis Puisi

1. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi

Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan informasi melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Melalui keterampilan menulis, seseorang akan dapat melaporkan, memberitahukan, dan meyakinkan orang lain.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan kognitif (memahami, mengetahui, dan memersepsi) yang kompleks, yang menghendaki strategi kognitif yang tepat, keterampilan intelektual, informasi verbal, ataupun motivasi yang tepat.

Keterampilan menulis adalah kegiatan menyampaikan ide, gagasan, informasi, atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa berupa tulisan secara terampil yang dapat dipahami dan memiliki manfaat bagi pembacanya.[18]

Keterampilan menulis puisi adalah kecakapan seseorang dalam merangkai keindahan yang terdapat dalam karya seni, keindahan itu

[17] I Nengah Suandi dkk, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional Dan Harmoni Sosial* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.195.
[18] Delia Putridkk, *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah dasar Melalui Metode* Game's, (Jakarta: Qiara Media, 2019), hlm.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita rasakan sebagai rasa senang, gembira, bahagia, terharu, kagum dan takjub.[19]

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi adalah keterampilan yang kompleks, karena keterampilan menulis puisi merupakan suatu proses yang memerlukan pengalaman, waktu, latihan serta memerlukan cara berpikir yang baik untuk mengungkapkan ide ke dalam bentuk tulisan.

2. Indikator Keterampilan Menulis Puisi

Tulisan yang baik dapat dilihat dari aspek dan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sumendar, terdapat beberapa kriteria yang digunakan antara lain:[20]

a. Tata Bahasa

Suatu himpunan kaidah atau patokan umum yang berdasarkan struktur bahasa. Struktur bahasa meliputi tata bunyi (fonologi), tata bentuk (morfologi), dan tata kalimat (sintaksis).[21]

b. Ejaan

Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi bahasa (kata, kalimat) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf dan tanda baca).[22]

---

[19] Rahmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra: Metode Kritik dan Penerapannya*, hlm.14.
[20] Iskandarwassid dan Dadang Sumendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.250.
[21] Ainia Prihantini, *Master Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka, 2015), hlm.2.
[22] Lukman Hakim dkk, *Ejaan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991) hal: 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tanda Baca

Tanda baca adalah tanda grafis yang dipergunakan secara konvensional untuk memisahkan berbagai bagian dari satuan bahasa tertulis dan yang sedikit banyaknya mempengaruhi makna satuan bahasa yang bersangkutan. Tanda-tanda baca itu seperti tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda baca lainnya.[23]

d. Gaya Bahasa

Gaya bahasa menurut Slamet Muljana adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis. Gaya bahasa atau disebut dengan majas terdiri atas empat jenis, yaitu majas penegasan, majas pertentangan, majas perbandingan, dan majas sindiran.[24]

e. Kohesi dan Koherensi

Kohesi merupakan kepaduan hubungan antar unsur yang satu dengan yang lain, sedangkan koherensi merupakan pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan serta ide menjadi kalimat yang logis sehingga mudah memahami pesan yang disampaikan.[25]

Indikator yang digunakan sebagai pengukur keterampilan siswa antara lain :

---

[23] Jonter Pandapotan Sitorus, *Mengenal Tata Bahasa Indonesia* (Malang: CV. Evernity Fisher Media, 2019) hlm.53.

[24] Ernawati Waridah, *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan* (Jogjakarta: Kawan Pustaka, 2008) hlm.322.

[25]Laukhil Mahfidiyah, *Pengertian Kohesi Dan Koherensi* http://laukhilmahfidiyah.blogspot.com/2015/04/pengertian-kohesi-dan-koherensi.html?m=1 diakses pada tanggal 6 desember 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Kata kerja Operasional Ranah Psikomotorik Keterampilan

Ranah Psikomotorik	Kemampuan Internal	Kata Kerja Operasional
Keterampilan	Membuat Melaksanakan Mengerjakan	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengoreksi Mendemostrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasikan Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi Mencampur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) Keterampilan Menulis Puisi

Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) merupakan acuan atau kriteria paling rendah yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menetapkan kelulusan siswa. Kriteria ketuntasan menunjukkan presentase tingkat pencapaian kompetensi, angka maksimal dinyatakan dengan nilai 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Ketercapaian kompetensi dasar siswa diketahui berdasarkan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dilakukan oleh guru mata pelajaran yang dimulai dari KKM indikator, KKM Kompetensi Dasar (KD) dan berlanjut hingga KKM Mata Pelajaran.

Penetapan KKM dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek, yaitu: 1) kompleksitas, merupakan tingkat kesulitan dan kerumitan setiap indikator, 2) daya dukung, adalah kemampuan sumber daya pendukung dalam melaksanakan pembelajaran, dan 3) intake peserta didik, intake adalah tingkat kemampuan rata-rata peserta didik.[26] Untuk mengetahui nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) keterampilan menulis puisi melalui metode peta pikiran bisa dihitung sebagai berikut :

[26] Sunarti dkk, *Penilaian Dalam Kurikulum* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014), hlm.199-205.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Analisis kriteria dalam KKM

Aspek Yang Dinilai	Nilai	Alasan
Indikator Keterampilan Menulis	75	Pada indikator tersebut siswa dituntut untuk mengidentifikasi unsur intrinsic puisi, menulis puisi hasil karya pribadi ke dalam bentuk tulisan.
Daya Dukung	80	Pada kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung seperti papan tulis, LCD, microfon, kipas angin dan AC.
Intake Siswa	72	Nilai rata-rata siswa ketika pembelajaran materi menulis puisi yaitu 72.
Jumlah	227	

Rumus Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM)

$$\text{KKM} = \frac{Jumlah\ nilai\ aspek\ yang\ dianalisis}{Jumlah\ aspek}$$

Rumus 2.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari rumus tersebut, mencari nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) adalah dengan menjumlahkan nilai pada setiap aspek yang dianalisis, kemudian dibagi dengan jumlah aspek.

$$\text{KKM} = \frac{75 + 80 + 72}{3} = \frac{227}{3} = 75{,}6 = 76$$

Jadi, Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) untuk keterampilan menulis puisi melalui metode peta pikiran adalah 75,6 dengan pembulatan menjadi 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara mendapatkan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagi guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.[27]

Pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan PTK model Kurt Lewin. Model dipilih karena apabila di awal pelaksanaan penelitian terdapat kekurangan, maka peneliti dapat mengulang kembali serta memperbaiki penelitiannya pasda siklus selanjutnya sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Jika pada siklus pertama dan siklus kedua belum mencapai tujuan yang diinginkan, maka peneliti dapat melanjutkan pada siklus berikutnya. Pada model PTK Kurt Lewin, dalam satu siklus terdiri dari empat komponen atau tahapan pokok, yaitu: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Tindakan (*Acting*), 3) Pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Reflecting*).[28]

[27] Fitri yuliawati dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012). hlm.14.
[28] Ibid, hlm.23-24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

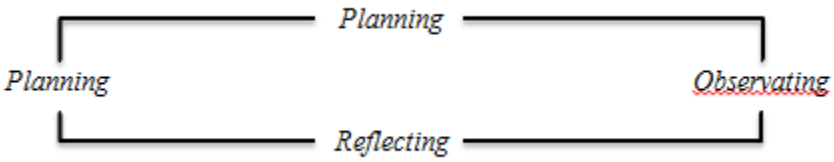

Gambar 3.1

Siklus PTK Model Kurt Lewin

B. Setting dan Subjek Penelitian

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian : MI At Taqwa Kebon Agung Sidoarjo
2. Waktu penelitian : Semester II / Semester Genap
3. Siklus Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 2 siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode peta pikiran di kelas IV C.

C. Variabel Yang Diselidiki

1. Variabel Input : Siswa Kelas IV C Semester 2 MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo.
2. Variabel proses : penerapan metode peta pikiran dalam materi menulis puisi.
3. Variabel output : peningkatan keterampilan menulis puisi.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Dalam model Kurt Lewin dapat dilakukan 2 siklus atau seterusnya. Penelitian ini dilakukan apabila pada siklus pertama tidak berhasil, maka peneliti dapat melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kembali untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya. Siklus dalam penelitian ini dilakukan sampai tujuan yang diinginkan tercapai.

Pada satu siklus model Kurt Lewin terdapat empat komponen, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi.

1. Pra Siklus

Pada tahap ini, penelitian meliputi identifikasi masalah dengan melakukan observasi atau pengamatan sebagai berikut :

a. Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas.
b. Melakukan pengamatan terhadap karakteristik siswa kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo.
c. Melakukan wawancara terhadap wali kelas atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perencanaan sebelum melakukan penelitian, antara lain:

- Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Mempersiapkan media yang mendukung metode peta pikiran
- Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan RPP yang telah dibuat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi melalui metode peta pikiran di kelas IV C MI At taqwa.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap penerapan metode peta pikiran pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV C MI At taqwa yang telah dilakukan. Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan metode peta pikiran.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi antara lain :

- Mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.
- Mengevaluasi hasil observasi tersebut.
- Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- Mencatat kekurangan pada siklus I untuk dijadikan bahan penyusunan tahap rancangan pada siklus II, hingga penelitian tercapai.

3. Siklus II

Pada siklus II ini, peneliti melakukan tahapan yang sama seperti siklus I, tapi dengan perbaikan kekurangan yang telah dilakukan pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan kembali RPP dengan mengembangkan solusi permasalahan atau kendala pada siklus I.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan RPP yang telah dibuat kembali.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi kembali seperti yang telah dikakukan pada siklus I.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi pada kedua siklus yang telah dilakukan. Serta dilakukan evaluasi dan menyimpulkan bersama guru yang bersangkutan mengenai pelaksanaan penelitian. Apakah tujuan penelitian ini tercapai atau masih belum. Apabila tujuan masih belum tercapai, maka dilakukan siklus II dan seterusnya sampai tujuan penelitian tersebut tercapai.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Siswa

  Untuk mendapatkan data tentang keterampilan menulis puisi selama kegiatan pembelajaran.

- Guru

  Untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan menulis puisi kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

   a. Wawancara

      Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan dari suatu narasumber atau responden. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

      Wawancara ini dilakukan sebelum penelitian dengan melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo. Peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana keterampilan menulis puisi siswa kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terhadap guru dan siswa. Observasi pada guru berupa mengamati aktivitas guru dalam persiapan sampai mengajar bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan instrumen observasi guru. Observasi pada siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa kelas IV C selama pembelajaran materi menulis puisi yang menerapkan metode peta pikiran.

c. Tes Tulis

Tes tulis merupakan suatu teknik mengumpulkan data melalu tes tertulis. Dalam penelitian ini, tes tulis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis mengenai suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia materi menulis puisi kelas IV C MI At-Taqwa Kebon Agung Sidoarjo yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis datalah data dapat mempunyai arti/makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap guru maupun siswa. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai yang didapat siswa selama proses pembelajaran materi menulis puisi.

Analisis kuantitatif merupakan analisis uang menggunakan model perhitungan. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan metode statistik sederhana sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas guru dan siswa

   Untuk mengetahui nilai aktivitas guru maupun siswa, menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Mencari Nilai Aktivitas Guru

$$nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

Rumus 3.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

Kriteria	**Skor**
Sangat Baik	86-100
Baik	71-85
Cukup Baik	56-70
Kurang	41-55
Sangat Kurang	<40

Kriteria tingkat keberhasilan guru dan siswa dianggap tuntas, jika sudah mencapai kriteria baik dengan skor minimal 76. Dengan tercapainya keberhasilan guru dan siswa, maka proses pembelajaran dianggap meningkat.

b. Tes (*Product assessment*)

Pada penelitian ini yang diukur adalah hasil kerja atau tulisan peserta didik (*product assessment*). Penilaian hasil kerja peserta didik atau biasa dikenal dengan penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas produk.[29] Menghitung nilai siswa (individu) menggunakan rumus sebagai berikut:

[29] Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), *hlm.*57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus Mencari Nilai Aktivitas Siswa (Individu)

$$nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

Rumus 3.2

Nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Mencari Nilai Rata-Rata Kelas (Mean)

$$\boldsymbol{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus 3.3

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

Kriteria keberhasilan keterampilan menulis puisi siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Persentase Ketuntasan Menulis Puisi Siswa

Kriteria	**Skor**
Sangat Baik	86-100%
Baik	71-85%
Cukup	56-70%
Kurang	41-55%
Sangat Kurang	<40%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Mencari Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N}\, x\, 100\%}$$

Rumus 3.4[30]

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Persentase ketuntasan menulis puisi siswa dianggap tuntas jika sudah mencapai kriteria baik dengan skor minimal 61,76%.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah sebuah kriteria yang dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara pengukurannya).

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran diperlukan indikator untuk menjadi acuan penelitian, maka penelitian ini diakhiri apabila :

1. Aktivitas guru telah mencapai kategori baik dengan nilai minimal 75.
2. Aktivitas siswa telah mencapai kategori baik dengan nilai minimal 76.
3. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi minimal 76.

[30] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi minimal ≥76,47% sudah mencapai KKM 76.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dengan mahasiswa sebagai peneliti. Guru dan peneliti bertanggung jawab serta terlibat dalam setiap tahapan siklus selama pelaksanaan penelitian ini. Tim peneliti dan tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Guru Kolaborasi
   a. Nama : Aizatus Sholicha, S.Pd.I
   b. Jabatan : Guru Kelas IV
   c. Tugas :
      - Bertanggung jawab dalam pelaksanaan penelitian.
      - Menyusun persiapan pembelajaran.
2. Peneliti
   a. Nama : Eva Zahrotun Nisak
   b. NIM : D07216013
   c. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
   d. Jurusan : Pendidikan Dasar
   e. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
   f. Tugas :
      - Bertanggung jawab atas kelancaran penelitian.
      - Melakukan penelitian tindakan kelas.
      - Mendeskripsikan hasil observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menyusun laporan hasil penelitian.

I. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	**Kegiatan**	**Waktu**															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Persiapan**																
	Menyusun instrumen	√															
	Mengajukan izin penelitian		√														
2	**Pelaksanaan**																
	Observasi			√													
	Melakukan tindakan siklus I				√												
	Melakukan tindakan siklus II				√												
3	**Penyusunan laporan**																
	Tabulasi dan analisis data					√											
	Menyusun laporan PTK						√										
	Perbaikan laporan PTK							√	√	√	√	√	√	√	√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Penjilidan															√	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini disajikan dalam dua tahap, yaitu siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa 25 februari 2020 dan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 26 februari 2020. Siklus I dan II ini terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Berikut ini merupakan penyajian data hasil penelitian pada setiap tahapnya.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan siklus I. Tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan instrumen pengumpulan data, menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian dan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan media yang mendukung metode peta pikiran.

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I difokuskan pada perencanaan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, peneliti menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Instrumen tersebut digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian berupa indikator kinerja diantaranya nilai rata-rata kelas minimal 76, persentase ketuntasan belajar siswa ≥61,76%, nilai observasi aktivitas guru 75 dan aktivitas siswa 76.

Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen pengumpulan data berfungsi untuk menilai kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan pada siklus I. Validasi ini dilakukan oleh satu dosen yaitu validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan oleh ibu Juhaeni yang menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dapat diterapkan setelah diperbaiki dan bisa digunakan sesuai saran dan validasi instrumen pengumpulan data.

b. Tindakan (*acting*)

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran siklus I di MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo pada hari Selasa 25 februari 2020 pukul 08.20-09.30 WIB. Pada siklus ini peneliti bertindak sebagai guru atau pengajar dalam pembelajaran dengan pertimbangan bahwa peneliti dipersilahkan oleh guru untuk melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sendiri karena peneliti dianggap lebih paham dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran, sedangkan guru bertindak sebagai observer.

Pada pembelajaran kegiatan awal yang telah dilakukan peneliti yaitu pertama, peneliti mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam dengan semangat. Kedua, guru mengajak siswa dengan melakukan ice breaking tepuk "Break clap", ketiga, guru mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian siswa. Keempat, guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman siswa. Kelima, guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini. Keenam, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti yang telah dilakukan yakni pertama, peneliti mengajak siswa untuk mengamati teks bacaan yang berjudul "Hidupku Penuh warna" pada halaman 31. Kedua, peneliti membahas teks bacaan "Hidupku Penuh Warna" bersama dengan siswa. Ketiga, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pada teks bacaan.

Keempat, siswa mengemukakan pendapatnya mengenai puisi yang berjudul "Hidupku Penuh Warna", Kelima, siswa mengamati guru yang membacakan puisi yang berjudul "Hidupku Penuh Warna", Keenam, guru menjelaskan cara menulis puisi yang sesuai dengan unsur intrinsik menggunakan metode peta pikiran di papan tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketujuh, siswa menuliskan puisi hasil karya pribadi sesuai dengan unsur intrinsik menggunakan metode peta pikiran dengan bimbingan guru. Kedelapan, siswa menyajikan secara lisan puisi hasil karya pribadi di depan kelas secara bergantian. Kesembilan, siswa melakukan tanya jawab puisi hasil karya pribadi temannya di depan kelas. Kesepuluh, siswa mendengarkan dan menanggapi puisi hasil karya pribadi yang dibacakan oleh temannya.

Setelah kegiatan inti selesai dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan penutup yaitu siswa membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru, peneliti memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai materi, peneliti memberi pesan moral pada siswa, selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan kalimat tahmid kemudian mengucapkan salam.

Tugas peneliti setelah itu adalah melakukan evaluasi penilaian terhadap produk keterampilan menulis puisi kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo. Adapun data hasil penilaian produk pada siklus I mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Nilai Menulis Puisi Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	A.A.R.H	76	77,1	LULUS
2.	A.F.P	76	57	TIDAK LULUS
3.	A.N.G	76	77,1	LULUS
4.	A.N.W	76	54	TIDAK LULUS
5.	A.I.S	76	77,1	LULUS
6.	A.A.I	76	77,1	LULUS
7.	A.D.I	76	54	TIDAK LULUS
8.	A.C.W	76	77,1	LULUS
9.	A.F	76	80	LULUS
10.	C.E.A.B	76	77,1	LULUS
11.	C.N	76	77,1	LULUS
12.	D.P.C	76	54	TIDAK LULUS
13.	D.P.K.W	76	54	TIDAK LULUS
14.	F.A.A.S	76	77,1	LULUS
15.	I.G	76	77,1	LULUS
16.	G.L.L	76	54	TIDAK LULUS
17.	M.S.R.S	76	77,1	LULUS
18.	M.N.I.A	76	80	LULUS
19.	M.N.A	76	77,1	LULUS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	M.F.R.P	76	54	TIDAK LULUS
21.	M.R.A.P	76	77,1	LULUS
22.	M.M.A.B	76	77,1	LULUS
23.	M.R.Z	76	54	TIDAK LULUS
24.	N.M.R.I	76	77,1	LULUS
25.	N.Z	76	80	LULUS
26.	N.K.T.D	76	77,1	LULUS
27.	N.A.A	76	77,1	LULUS
28.	N.A.K	76	54	TIDAK LULUS
29.	R.S.U	76	77,1	LULUS
30.	R.A.F	76	77,1	LULUS
31.	S.F.A	76	77,1	LULUS
32.	S.J.M	76	54	TIDAK LULUS
33.	S.D.S	76	77,1	LULUS
34.	S.N.L	76	77,1	LULUS
Jumlah skor siswa			2.402,1	

Rata-rata yang dicari $= nilai = \frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

$= \frac{2402}{34}$

$= 70{,}65$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{24}{34}$ x 100%

= 70,58%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan nilai pada siklus I mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi adalah 2.402,1. Dari jumlah nilai tersebut dapat diketahui nilai rata-rata kelas 70,65 dan persentase ketuntasan pada siklus I adalah 70,58% yang tergolong dalam kriteria kurang, dapat diketahui dari 34 siswa terdapat 24 anak yang telah tuntas dan 10 anak yang belum tuntas karena nilainya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang telah ditentukan.

Namun hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa ada peningkatan antara sebelum dan sesudah siklus, yaitu sebelum siklus persentase ketuntasan belajar hanya 38,23% dan meningkat menjadi 70,58% pada siklus I. akan tetapi peningkatan tersebut belum mencapai indikator yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya karena masih di bawah persentase ketuntasan ≥76,47%.

c. Pengamatan atau observasi (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas maupun. Melalui kegiatan observasi ini, observer dapat mengetahui aktivitas peneliti dan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi aktivitas guru

Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor
	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Guru mengucapkan salam	4
2.	Guru Mengajak siswa berdoa bersama sama	3
3.	Guru mengecek kehadiran siswa	3
4.	Guru melakukan apersepsi	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Kegiatan Inti	
6.	Guru menyampaikan materi	4
7.	Guru melakukan tanya jawab pada siswa	4
8.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya.	4
9.	Guru menjelaskan cara menulis puisi hasil karya pribadi menggunakan metode peta pikiran	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Guru membagikan media gambar	4
11.	Guru menunjuk siswa membacakan puisi hasil karya pribadi	4
12.	Guru melihat ketepatan intonasi membaca puisi oleh siswa	3
	Kegiatan Penutup	
13.	Guru membuat kesimpulan pembelajaran	3
14.	Guru memberikan refleksi	3
15.	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya	3
16.	Guru memberi pesan moral/motivasi	3
17.	Guru mengucapkan salam	4
Jumlah skor		61

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas peneliti pada awal pembelajaran sudah baik khususnya pada kegiatan salam pembuka, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran yang kurang maksimal. Akan tetapi terdapat aspek yang kurang maksimal dalam penyampaiannya yaitu ketika berdoa, mengecek kehadiran dan apersepsi sehingga kegiatan pembelajaran kurang kondusif dan mendapatkan skor tiga.

Kegiatan inti yang dilaksanakan sudah sesuai dengan langkah-langkah pada rencana pembelajaran yang telah disusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya. Ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti pada kegiatan guru ketika mengoreksi ketepatan intonasi membaca puisi oleh siswa yang kurang maksimal sehingga mendapatkan skor tiga.

Pada kegiatan penutup guru membuat kesimpulan bersama siswa, refleksi, pemberian kesempatan berpendapat untuk siswa, serta pemberian pesan moral yang kurang kondusif serta maksimal dalam penyampaiannya sehingga mendapatkan skor tiga. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk menjawab salam dengan semangat dan lantang.

Dari tabel 4.2 diperoleh nilai hasil observasi guru sebagai berikut:

Nilai hasil observasi guru = $\frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100

$= \frac{61}{68}\ x\ 100$

= 89,7

Skor yang diperoleh dari data hasil observasi aktivitas peneliti ketika pembelajaran berlangsung yaitu 61 Dari jumlah skor maksimal 68 dan nilai hasil observasi peneliti adalah 89,7 yang termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan peneliti dalam melakukan proses pembelajaran langsung dapat dikatakan berhasil karena mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Observasi aktivitas siswa

Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa merespon guru untuk berdoa sebelum pembelajaran	3
2.	Siswa mengikuti arahan guru untuk melakukan ice breaking bersama	4
3.	Siswa merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru	3
4.	Siswa mengamati teks bacaan pada buku Tematik	4
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks bacaan puisi pada buku	4
6.	Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai teks bacaan puisi pada buku	3
7.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menulis puisi menggunakan metode peta pikiran	4
8.	Siswa menuliskan puisi hasil karya pribadi menggunakan metode peta	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pikiran	
9.	Siswa membacakan puisi hasil karya pribadi di depan kelas	4
10.	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru	3
Jumlah skor		36

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada awal pembelajaran sebagian besar siswa merespon guru untuk berdoabersama. Pada saat mengikuti arahan guru untuk melakukan *ice breaking* bersama, siswa mengikuti dengan antusias. Pada saat apersepsi sebagian siswa merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru, dan hal ini perlu diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

Kegiatan inti yang dilakukan siswa diantaranya semua siswa mengamati teks bacaan puisi pada buku Tematik. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks bacaan puisi pada buku setelah itu siswa mengemukakan pendapatnya mengenai teks bacaan puisi pada buku. Kemudian siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menulis puisi menggunakan metode peta pikiran. Siswa menuliskan puisi hasil karya pribadi menggunakan metode peta pikiran setelah itu siswa membacakan puisi hasil karya pribadi di depan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan penutup yang telah dilakukan siswa yaitu ketika membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru masih belum maksimal karena hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari peneliti, sedangkan yang lain saling mengobrol sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Setelah menyimpulkan pembelajaran, siswa mengucapkan kalimat tahmid dan menjawab salam dari peneliti.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diperoleh nilai hasil observasi kegiatan siswa sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil observasi siswa} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

$$= \frac{36}{40}\ x\ 100$$

$$= 90$$

Data hasil observasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran memperoleh skor 36 Dari skor maksimal 40 dan nilai hasil observasi siswa yaitu 90 berdasarkan hasil observasi tersebut, kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 76.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki dari siklus I sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Proses pembelajaran siklus I menggunakan metode peta pikiran yang dapat dikatakan cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik. Beberapa hal yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti menjelaskan cara menulis puisi menggunakan metode peta pikiran kurang terperinci, sehingga dapat ditemukan dari beberapa siswa masih kebingungan dalam menulis puisi hasil karya pribadi.
2. Ada siswa yang mengobrol dengan temannya pada saat peneliti menjelaskan materi sehingga siswa tidak memahami cara menulis puisi yang telah disampaikan oleh peneliti.
3. Nilai rata-rata kelas dalam menulis puisi 70,56 termasuk kriteria cukup baik dan persentase ketuntasan siswa 44,11% yang tergolong kriteria kurang. Nilai tersebut belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari beberapa kekurangan yang sudah dijelaskan diatas, diperlukan sebuah rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Secara umum, kekurangan yang timbul dikarenakan suara peneliti kurang keras dan kondisi siswa yang kurang kondusif seperti berbicara dengan temannya serta ada beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru. Oleh sebab itu, pada siklus II peneliti akan berusaha mengeraskan suara ketika proses pembelajaran berlangsung agar semua siswa dapat mendengar dan memperhatikan penjelasan atau instruksi dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II diharapkan siswa lebih tertib dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena hal ini dapat memengaruhi hasil observasi aktivitas duru dan siswa juga dapat meningkatkan persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan ini peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajaran sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

Perencanaan siklus II ini telah diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi di siklus I. peneliti juga telah melakukan validasi kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa kepada dosen validasi yaitu ibu Juhaeni.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu pertama, mengucapkan salam dengan suara lantang dan semangat, semua siswa pun menjawab salam dari peneliti dengan semangat kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama. Kedua, peneliti mengajak siswa untuk melakukan ice breaking “Break Clap” bersama dengan semangat. Ketiga, peneliti mengecek kehadiran dan mengecek kerapian pakaian dan tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa. Keempat, peneliti melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman siswa. Kelima, peneliti menginformasikan tema yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu “Cita-citaku”. Keenam, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini sehingga siswa mengetahui apa yang akan dipelajari dan dilakukan hari ini.

Pada kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti diantaranya pertama, siswa mengamati teks bacaan yang berjudul “Hidupku penuh warna” yang terdapat pada halaman 31. Kedua, siswa membahas teks bacaan yang berjudul “Hidupku penuh warna” pada buku dengan bimbingan guru. Ketiga, guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dibaca pada teks bacaan tersebut. Keempat, siswa mengemukakan pendapatnya mengenai teks bacaan “Hidupku penuh warna”

Kelima, siswa mengemukakan pendapatnya mengenai pusisi yang berjudul “Hidupku penuh warna”. Keenam, siswa mengamati guru yang membacakan puisi yang berjudul “Hidupku penuh warna”. Ketujuh, guru menjelaskan cara menuliskan puisi hasil karya pribadi yang sesuai dalam unsur intrinsik menggunakan metode peta pikiran melalui media gambar. Kedelapan, siswa menuliskan puisi hasil karya pribadi melalui diskusi kelompok yang sesuai dalam unsur intrinsik menggunakan metode peta pikiran dan media gambar yang telah dibagikan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesembilan, siswa menyajikan secara lisan puisi hasil karya pribadi di depan kelas secara bergantian. Kesepuluh, siswa melakukan tanya jawab mengenai puisi hasil kaya pribadi yang telah dibacakan secara bergantian di depan kelas. Kesebelas, siswa lain mendengarkan dan menanggapi puisi yang telah dibacakan secara bergantian.

Pada kegiatan penutup, siswa bersama dengan peneliti membuat kesimpulan pembelajaran hari ini. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya serta guru memberikan pesan moral pada pembelajaran hari ini. Kemudian, guru mengakhiri pembelajaran dengan kalimat "Tahmid kemudian mengucapkan salam.

Tugas peneliti selanjutnya yaitu melakukan evaluasi penilaian terhadap produk keterampilan menulis puisi kelas IV C MI At Taqwa Kebon Agung Sidoarjo. Adapun data hasil penilaian produk pada siklus II mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Nilai Menulis Puisi Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	A.A.R.H	76	71,4	TIDAK LULUS
2.	A.F.P	76	77,1	LULUS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	A.N.G	76	82,8	LULUS
4.	A.N.W	76	77,1	LULUS
5.	A.I.S	76	82,8	LULUS
6.	A.A.I	76	77,1	LULUS
7.	A.D.I	76	88,5	LULUS
8.	A.C.W	76	80	LULUS
9.	A.F	76	77,1	LULUS
10.	C.E.A.B	76	71,4	TIDAK LULUS
11.	C.N	76	77,1	LULUS
12.	D.P.C	76	77,1	LULUS
13.	D.P.K.W	76	74,2	TIDAK LULUS
14.	F.A.A.S	76	91,4	LULUS
15.	I.G	76	71,4	TIDAK LULUS
16.	G.L.L	76	82,8	LULUS
17.	M.S.R.S	76	77,1	LULUS
18.	M.N.I.A	76	74,2	TIDAK LULUS
19.	M.N.A	76	77,1	LULUS
20.	M.F.R.P	76	77,1	LULUS
21.	M.R.A.P	76	77,1	LULUS
22.	M.M.A.B	76	80	LULUS
23.	M.R.Z	76	82,8	LULUS
24.	N.M.R.I	76	77,1	LULUS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25.	N.Z	76	88,5	LULUS
26.	N.K.T.D	76	80	LULUS
27.	N.A.A	76	77,1	LULUS
28.	N.A.K	76	80	LULUS
29.	R.S.U	76	77,1	LULUS
30.	R.A.F	76	80	LULUS
31.	S.F.A	76	80	LULUS
32.	S.J.M	76	77,1	LULUS
33.	S.D.S	76	80	LULUS
34.	S.N.L	76	85,7	LULUS
Jumlah skor siswa			2.687,3	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluaruhan : 34 orang

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 29 orang

Jumlah siswa yang belum tuntas : 5 orang

Nilai rata-rata hasil produk menulis puisi kelas IV

Rata-rata yang dicari $= \frac{Jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{Jumlah\ siswa}$

$= \frac{2.687}{34}$

$= 79{,}03$

Persentase ketuntasan siswa $= \frac{29}{34}$ x 100%

$= 85{,}29\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui dari jumlah siswa 34 anak, terdapat 29 anak yang sudah tuntas dan 5 anak yang belum tuntas karena nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Jumlah keseluruhan nilai pada siklus II mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi adalah 2.687,3 dari jumlah nilai tersebut dapat diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I sebesar 70,65 yang meningkat pada siklus II menjadi 79,03 persentase ketuntasan menulis puisi menunjukkan adanya peningkatan dari 70,58% pada siklus I meningkat menjadi 85,29% pada siklus II.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I yang telah diperbaiki tindakannya pada siklus II, sehingga persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi memperoleh 85,29% . hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu ≥ 76,47%. Nilai rata-rata kelas IV pada siklus II yaitu 79,03 , nilai rata-rata ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 76.

c. Pengamatan atau Observasi (*Observing*)

Pada pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode peta pikiran melalui media gambar. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor
	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Guru mengucapkan salam	4
2.	Guru Mengajak siswa berdoa bersama sama	4
3.	Guru mengecek kehadiran siswa	3
4.	Guru melakukan apersepsi	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	Kegiatan Inti	
6.	Guru menyampaikan materi	4
7.	Guru melakukan tanya jawab pada siswa	4
8.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya.	3
9.	Guru menjelaskan cara menulis puisi hasil karya pribadi menggunakan metode peta pikiran	4
10.	Guru membagikan media gambar	3
11.	Guru menunjuk siswa membacakan	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	puisi hasil karya pribadi	
12.	Guru melihat ketepatan intonasi membaca puisi oleh siswa	4
	Kegiatan Penutup	
13.	Guru membuat kesimpulan pembelajaran	4
14.	Guru memberikan refleksi	4
15.	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya	4
16.	Guru memberi pesan moral/motivasi	4
17.	Guru mengucapkan salam	4
Jumlah skor		64

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti yaitu pertama, mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari peneliti serta berdoa dengan membaca basmalah terlebih dahulu. Kedua, peneliti mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian siswa. Ketiga, peneliti melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman siswa. Keempat, peneliti mennyampaikan tujuan pembelajaran yang meliputi kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan).

Pada kegiatan inti, peneliti telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran (RPP) dan suara peneliti lebih lantang dan semangat dibandingkan pada siklus I. pada siklus II ini peneliti telah menjelaskan tugas menulis puisi dengan terperinci, sehingga siswa tidak kebingungan ketika menulis puisi hasil karya pribadinya. Ketika menjelaskan materi menulis puisi melalui media gambar, suara peneliti lebih keras sehingga semua siswa fokus memperhatikan peneliti.

Kegiatan penutup yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran siklus II ini peneliti telah mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari dan siswa dapat menjawab pertanyaan dari peneliti dengan benar. Setelah itu peneliti memberikan refleksi serta memberi kesempatan siswa menyampaikan pendapatnya. Selanjutnya peneliti memberi pesan moral pada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Dari tabel dapat diperoleh nilai hasil observasi guru dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil observasi guru} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

$$= \frac{64}{68}\ x\ 100$$

$$= 94$$

Data hasil observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh skor 64 dari skor maksimal 68, jumlah nilai hasil observasi guru 94. hasil observasi tersebut telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran sudah berhasil karena telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 75.

2. Observasi aktivitas siswa

Berikut ini merupakan data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa merespon guru untuk berdoa sebelum pembelajaran	4
2.	Siswa mengikuti arahan guru untuk melakukan ice breaking bersama	4
3.	Siswa merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru	4
4.	Siswa mengamati teks bacaan pada buku Tematik	3
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks bacaan puisi pada buku	4
6.	Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai teks bacaan puisi pada buku	3
7.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menulis puisi	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menggunakan metode peta pikiran melalui media gambar	
8.	Siswa menuliskan puisi hasil karya pribadi menggunakan metode peta pikiran	4
9.	Siswa membacakan puisi hasil karya pribadi di depan kelas	3
10.	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru	4
Jumlah skor		37

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui pada kegiatan awal siswa merespon guru menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran. Siswa mengikuti arahan guru untuk melakukan ice breaking. Siswa merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Pada kegiatan inti kegiatan yang dilakukan siswa yaitu pertama, siswa mengamati teks bacaan pada buku. Kedua, siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pada teks bacaan pada buku. Ketiga, siswa mengemukakan pendapatnya mengenai puisi yang berjudul “Hidupku Penuh Warna”. Keempat, siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menuliskan puisi hasil karya pribadi menggunakan metode peta pikiran melalui media gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima, siswa menuliskan puisi hasil karya pribadi menggunakan metode peta pikiran dan media gambar yang telah dibagikan guru. Keenam, siswa menyajikan secara lisan puisi hasil karya pribadi secara bergantian di depan kelas.

Pada kegiatan penutup siswa membuat kesimpulan pembelajaran dengan bimbingan guru melalui kesempatan berpendapat yang diberikan oleh guru. Siswa membaca hamdalah bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam dari guru.

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat diperoleh nilai hasil observasi aktivitas siswa dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil observasi siswa} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

$$= \frac{37}{40}\ x\ 100$$

$$= 92{,}5$$

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mendapatkan skor 37 dari skor maksimal 40, dan jumlah nilai hasil observasi siswa 92,5. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 76.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada siklus II ini guru dan peneliti membandingkan antara hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, baik dari nilai rata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata kelas pada penilaian produk, persentase ketuntasan dalam menulis puisi maupun hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Hal tersebut mengalami peningkatan semua rata-rata hasil penilaian produk menulis puisi yaitu 79,03, persentase ketuntasan menulis puisi siswa memperoleh 85,29%, hasil observasi guru mendapatkan nilai 94 dan hasil observasi siswa mencapai 92,5. Pada siklus II ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Oleh sebab itu, peneliti dan guru bersepakat untuk tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya karena sudah ada peningkatan. Berikut ini merupakan ringkasan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II:

Tabel 4.7

Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Hasil penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Nilai rata-rata kelas	68,27	79,03	Terjadi peningkatan sebesar 10,76 pada siklus II
2.	Persentase ketuntasan siswa	70,58%	85,29%	Terjadi peningkatan sebesar 14,71% pada siklus II
3.	Hasil observasi	89,7	94	Terjadi peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	guru			sebesar 4,3 pada siklus II
4.	Hasil observasi siswa	90	92,5	terjadi peningkatan sebesar 2,5 pada siklus II

B. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan dari data yang diperoleh, akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat mengenai penerapan metode peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI At-Taqwa Kebon Agung Sidoarjo. Berikut ini deskripsi mengenai penelitiannya.

1. Penerapan Metode Peta Pikiran Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI At-Taqwa Kebon Agung Sidoarjo

Penerapan metode peta pikiran dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Selama dua siklus pembelajaran dengan menerapkan metode peta pikiran mengalami peningkatan aktivitas guru dan siswa. Berikut ini merupakan grafik peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

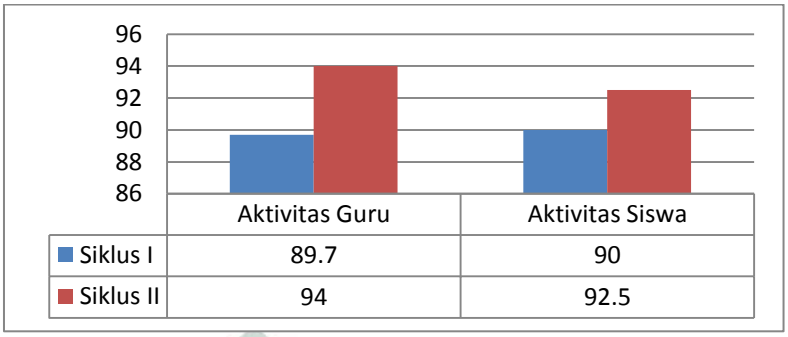

Grafik 4.1

Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan grafik di atas pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru yaitu 89,7 dengan kriteria sangat baik. Serta telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu ≥75. Ketika pelaksanaannya masih ada beberapa aspek yang dilakukan peneliti cukup baik dan mendapat skor 3, serta terdapat 9 aspek mendapat skor 4 karena pada saat itu suaranya lantang dan semangat. Dari pemaparan tersebut skor yang diperoleh guru adalah 61 dari skor maksimal 68. Kemudian dikalikan 100 akhirnya mendapatkan hasil nilai aktivitas guru yaitu 89,7.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I siswa hanya memperoleh nilai 90, dimana nilai tersebut telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu terdapat empat aspek yang mendapatkan skor 3 karena sebagian kecil siswa kurang merespon guru untuk berdoa bersama sebelum pelajaran dengan berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan temannya, apersepsi, mengemukaan pendapat serta membuat kesimpulan.

Ada enam aspek yang mendapatkan skor 4 karena siswa melakukan pembelajaran dengan semangat, tertib dan sungguh-sungguh. Dari penjelasan setiap aspek tersebut, jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 36 dari skor maksimal 40. Lalu dikalikan 100 yang akhirnya mendapatkan hasil nilai aktivitas siswa sejumlah 90.

Pada siklus II, proses pembelajaran sudah berjalan lebih baik dan lebih kondusif daripada siklus I dengan jumlah nilai observasi guru mencapai 94. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari 89,7 pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 94. Langkah-langkah pembelajaran yang kurang maksimal pada siklus I telah diperbaiki dengan cukup maksimal pada siklus II. Pada siklus II ini guru lebih semangat dan suaranya lebih lantang sehingga siswa lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan atau membeeikan arahan.

Hasil observasi siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 90 pada siklus I meningkat menjadi 92,5 pada siklus II. Peningkatan ini terjadi di siklus II karena siswa lebih kondusif, semangat dan sungguh-sungguh ketika mengikuti proses pembelajaran. Sebagian dari siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik seperti menjawab pertanyaan dari peneliti dengan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Setelah Diterapkan Metode Peta Pikiran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode peta pikiran dapat dilihat selama dua siklus. Pesentase ketuntasan belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi pada siklus I yaitu 70,58% artintya dari 34 siswa terdapat 24 anak yang sudah tuntas dan 10 anak yang belum tuntas karena nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,71%, dimana pada siklus I hanya 70,58% dan meningkat menjadi 85,29% pada siklus II. Pada siklus II dari 34 siswa, terdapat 29 anak yang sudah tuntas dan 5 anak yang belum tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Nilai rata-rata dalam keterampilan menulis pada siklus I yaitu 70,65 yang meningkat menjadi 79,03 pada siklus II. Berikut ini merupakan grafik peningkatan siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

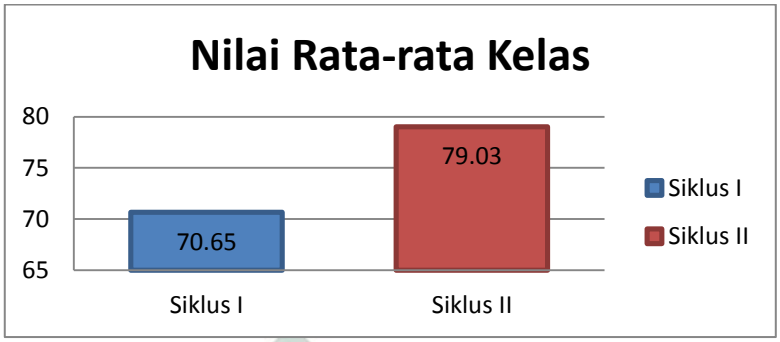

Grafik 4.2

Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas

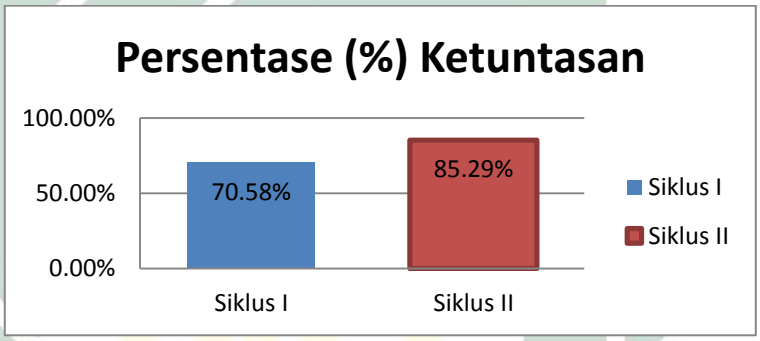

Grafik 4.3

Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa

Berdasarkan grafik 4.2 dan 4.3, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa dai siklus I ke siklus II. Hal itu terjadi karena adanya perbedaan pada proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II seperti suara guru yang pelan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi lantang dan semangat, adanya perbedaan penggunaan media di siklus I hanya menggunakan papan tulis sebagai media menjelaskan cara menulis puisi dan di siklus II menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media gambar sehingga memudahkan siswa menentukan tema dan isi puisi.

Pada siklus I guru hanya menjelaskan sekilas mengenai cara menulis puisi tanpa memberi contoh puisi dengan tema yang beragam, sedangkan pada siklus II guru menjelaskan dengan detail dan jelas disertai dengan contoh puisi dengan tema yang beragam.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan metode peta pikiran pada pelaksanaan pembelajarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode peta pikiran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV C MI At taqwa Kebon Agung Sidoarjo. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode peta pikiran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV C MI At-Taqwa Kebon Agung Sidoarjo dapat dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan data hasil observasi guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh 89,7 (sangat baik) meningkat menjadi 94 (sangat baik) pada siklus II dan hasil observasi aktivitas siswa mendapat nilai 90 (sangat baik) pada siklus I meningkat menjadi 92,5 (sangat baik) pada siklus II.
2. Adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis pada siklus I yaitu 70,65 yang meningkat menjadi 79,03 pada siklus II dan persentase ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 70,58% mengalami peningkatan menjadi 85,29% pada siklus II. Peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya karena semua hasil yang diperoleh mengalami peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai indikator yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode peta pikiran dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, juga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi karena dengan menggunakan metode dan teknik yang telah diterapkan ini siswa lebih mudah memahami serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Penerapan metode peta pikiran ini diperlukan persiapan yang maksimal. Guru harus menyiapkan komponen yang diperlukan dalam pembelajaran, guru juga harus memahami langkah-langkah pembelajaran dengan baik supaya siswa dapat memahami penjelasan dari guru.
3. Metode pembelajaran ini sangat menarik dan membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, karena dapat memudahkan siswa dalam memahami mengenai keterampilan menulis puisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.

Buzan, Tony. 2006. *The Ultimate Book Of Mind Maps*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Darusman, Rijal. 2014. "*Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP*", Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika. Vol. 3, No.2, 165
.

Hakim, Lukman dkk. 1991. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Haryati, Mimin. 2010. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Laukhil Mahfidiyah, *Pengertian Kohesi Dan Koherensi*. http://laukhilmahfidiyah.blogspot.com/2015/04/pengertian-kohesi-dan-koherensi.html?m=1.

Iskandarwassid dan Dadang Sumendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kamaludin, Agus dkk. 2014. *Cara Cespleng Bahasa Indonesia SMP kelas 7,8,9.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kurniawan, Heru dkk. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Munirah, 2019. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf.* Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Putri, Delia dkk. 2019. *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah dasar Melalui Metode Game's*. Jakarta: Qiara Media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam penelitian Tindakan Kelas.* Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Rosdiana, Yusi dkk. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sholicha, Aizatus. 2019. Guru Tematik kelas IV MI At-Taqwa, *Wawancara Pribadi*, Sidoarjo.

Sitorus, Jonter Pandapotan. 2019. *Mengenal Tata Bahasa Indonesia.* Malang: CV. Evernity Fisher Media.

Suandi, I Nengah dkk. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional Dan Harmoni Sosial.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Sunarti dkk. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum.* Yogyakarta : CV Andi Offset.

Suyatno, Diro. 2019. *Kesederhanaan Dalam Berpuisi.* Ponorogo: Myrla Publisher.

Syamsiyah,Nur. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi.* Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA.

TIM UINSA. 2016. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Waridah, Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jogjakarta: Kawan Pustaka.

Waridah, Ernawati. 2014. *Kumpulan Majas, Pantun, Dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia.* Bandung: Ruang Kata.

Yuliawati, Fitri dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Pedagogia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id